

**TINDAK TUTUR GURU SLB NEGERI 1 PADANG DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR**

TINJAUAN PRAGMATIK



**Skripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora**

**Febria Rafni
BP 1210722026**



**Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya**

Universitas Andalas

Padang

2017

ABSTRAK

Febria Rafni. 2017. "Tindak Tutur Guru SLB Negeri 1 Padang dalam Proses Belajar-Mengajar :Tinjauan Pragmatik". Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Padang. Pembimbing I, LeniSyafyaha, S.S., M. Hum, dan Pembimbing II: Dra. Efriyades, M. Hum.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini ada dua yaitu (1) tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi dari tuturan guru SLB Negeri 1 Padang dalam proses belajar-mengajar, (2) apa fungsi tindak tutur yang digunakan guru SLB Negeri 1 Padang dalam proses belajar-mengajar. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan tindak lokusi, ilokusi, perlokusi dari tuturan guru SLB Negeri 1 Padang dalam proses belajar-mengajar. Selanjutnya menjelaskan fungsi tindak tutur yang digunakan oleh guru SLB Negeri 1 Padang dalam proses belajar-mengajar.

Metode dan teknik yang digunakan terdiri atas tiga tahapan yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, metode yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasarnya adalah teknik sadap, dan teknik lanjutannya teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode padan translasional, padan referensial dan metode padan pragmatis dengan teknik dasar berupa teknik pilah unsure penentu (PUP). Selanjutnya, pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode informal.

Bedasarkan hasil analisis data, digunakan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi guru SLB Negeri 1 Padang dalam proses belajar-mengajar. Tindak lokusi yang digunakan pada tuturan guru SLB Negeri 1 padang ada (5) yaitu; menyatakan, menginformasikan, memberitahu, menjelaskan, dan bertanya. Ada (9) tindak lokusi yang digunakan pada tuturan guru SLB Negeri 1 Padang yaitu; asertif menyatakan, asertif memberitahu, direktif menanyakan, direktif menasehatkan, direktif melarang, direktif mengajak, direktif memerintah, direktif memperingatkan, dan ekspresif memuji. Selanjutnya, tindak perlokusi yang digunakan pada tuturan guru SLB Negeri 1 Padang adalah 1) membuat murid memahami ; 2) membuat murid berpikir tentang apa yang telah diajarkan oleh guru ; 3) guru juga mendorong murid untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Fungsi tindak tutur yang digunakan oleh guru terdapat empat fungsi tindak tutur yaitu 1) fungsi kompetitif terdiri atas memerintah dan meminta, 2) fungsi konvival terdiri atas menyapa, mengucapkan salam, dan mengucapkan terima kasih, 3) fungsi kolaboratif terdiri atas menuntut, melaporkan, menjelaskan, dan memerintah. 4) fungsi konfliktif yaitu menyindir.

Kata kunci :Tindak Tutur, Guru SLB, dan Pragmatik.